
Penerapan Model Pembelajaran Daring Dengan Bantuan Video Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19

Endang Susiyanti¹, Nursiwi Nugraheni²
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri
Semarang
endang123@students.unnes.ac.id, nursiwi@mail.unnes.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penerapan model pembelajaran daring dengan bantuan video pembelajaran di SDN Mangkang Kulon 1 pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana Pengumpulan data dilakukan peneliti melalui Google Form. Dengan Subjek penelitian ini adalah siswa SDN Mangkang Kulon 01 kelas II dan III yang mengikuti pembelajaran selama masa pandemi COVID-19 secara daring. Hasil dalam penelitian, menunjukkan bahwa Penggunaan video pembelajaran dirasa cukup membantu dalam penerapan pembelajaran daring, hal tersebut terbukti dari keantusiasan siswa yang ditandai dengan perolehan hasil belajar siswa kelas II SDN Mangkang Kulon 1, dari 27 siswa 20 diantaranya berhasil memperoleh nilai 100, sedangkan yang mendapat nilai 90 ada 3 siswa, nilai 80 ada 1 siswa dan 3 siswa memperoleh nilai 75. Jadi semua siswa kelas 2 dalam pembelajaran tersebut telah mencapai KKM. Selain itu ketika video pembelajaran diterapkan di kelas III semua siswa berjumlah 28 yang telah mengerjakan soal evaluasi melalui Google form dinyatakan mencapai KKM.

Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Video Pembelajaran, Hasil Belajar

I. Pendahuluan

Pada tahun 2019, Dunia dikejutkan dengan munculnya wabah Coronavirus. Wabah tersebut pertama kali terdeteksi di kota Wuhan, China yaitu tepatnya dipasar Seafood Huanan. Setelah dilakukan penelitian penyakit tersebut disebabkan oleh virus, yang lebih dikenal dengan Coronavirus Diseases 2019 (COVID 19). Coronavirus Diseases 2019 ini sebelumnya belum pernah menjangkit manusia. gejala umum terinfeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Melalui penelitian ditemukan bahwa penyebaran covid 19 tersebut melalui droplet atau percikan air ludah. Penyebaran virus tersebut serupa dengan penyakit pernafasan lain, seperti flu yang menyebar dari satu orang yang terinfeksi ke orang lain yang berinteraksi secara langsung dalam jarak dekat. Percikan air ludah atau ingus (droplet). Apabila percikan air ludah orang yang terinfeksi covid 19 mengenai orang lain, terutama bagian wajah percikan air ludah (droplet) ini akan berpotensi membuat orang tersebut juga terinfeksi covid 19. Karena virus dapat masuk ke tubuh manusia melalui hidung, mulut, bahkan rongga mata. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memaparkan bahwa droplet tersebut dapat mengenai orang lain hingga jarak 1 meter. Oleh sebab itu jarak aman yang direkomendasikan antara satu orang dan orang lain ketika berinteraksi adalah 2 meter. Dengan tetap menggunakan alat perlindungan diri berupa face shield dan masker.

Saat ini di dunia sekitar 215 negara terjangkit virus tersebut. termasuk indonesia. Pada bulan maret 2020 COVID 19 pertama kali menjangkit indonesia. Dengan semakin meledaknya kasus yang terjangkit covid 19 di seluruh dunia, World

Health Organization menyatakan bahwa wabah covid 19 sebagai pandemic global. Sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid 19 agar tidak semakin merebak luas WHO merekomendasikan untuk menghentikan sementara kegiatan-kegiatan yang akan berpotensi menimbulkan kerumunan massa. Sejalan dengan hal tersebut untuk meminimalisir penyebaran virus Corona agar tidak semakin meluas pemerintah indonesia juga mengeluarkan surat edaran (SE) pada tanggal 18 maret 2020 yang menghimbau agar segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda. Selain itu untuk menghentikan rantai penyebaran covid 19 pemerintah juga melarang masyarakat untuk berkerumun, pembatasan sosial (social distancing) dan menjaga jarak fisik (physical distancing), memakai masker dan selalu mencuci tangan.

Dirasa hal tersebut belum menunjukkan kemajuan yang signifikan, pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Makharim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID 19, yang didalamnya memuat ketentuan Ujian Nasional (UN) : 1. Proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan berbagai ketentuan (a) belajar dari rumah melalui pembekajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa tanpa terbebani tuntutan seluruh kurikulum untuk kenaikan kelas atau kelulusan. (b) belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic Covid-19. (c) aktivitas dan tugas pembelajaran dari rumah dapat bervariasi antara siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan fasilitas belajar dirumah. (d) bukti aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat

kualitatif dan berguna dari guru, tanpa harus memberikan skor kualitatif. 2. Ketentuan Ujian Sekolah untuk Kelulusan. 3. Ketentuan Kenaikan Kelas. 4. Ketentuan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). 5. Dana Bantuan Operasional Sekolah Atau Bantuan Operasional Pendidikan. (Pemerintah Pusat, 2020).

Dengan begitu semua jenjang pendidikan dihimbau agar melakukan pembelajaran secara daring mulai dari PAUD hingga Perguruan tinggi. Tak terkecuali jenjang pendidikan Sekolah Dasar yang juga harus melaksanakan pembelajaran secara daring/jarak jauh. Pembelajaran daring pertama kali dilaksanakan di Indonesia pada tanggal 16 Maret 2020 hingga saat ini, dimana anak mulai belajar dari rumahnya masing - masing tanpa perlu pergi ke sekolah.

Dengan kondisi yang seperti ini peran teknologi sangat dibutuhkan, karena pembelajaran daring akan terasa sulit tanpa bantuan teknologi. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video conference, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Namun pembelajaran secara daring tidak semudah yang dibayangkan. Dalam pelaksanaannya akan dihadapkan dengan berbagai kendala yang akan menghambat proses pembelajaran daring. Dari segi guru, siswa, maupun fasilitas penunjang pembelajaran.

Problem penerapan pembelajaran daring pada jenjang Sekolah Dasar tersebut diantaranya yaitu, tidak semua siswa memiliki ponsel, banyak diantara mereka yang mengandalkan ponsel orang tua, sehingga mereka tidak bisa secara intens mengikuti pembelajaran secara daring. Oleh sebab itu guru harus menyiasati permasalahan tersebut. salah satu strategi yang digunakan guru untuk menyiasati hal tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran daring dengan

bantuan video pembelajaran. Yaitu dengan guru membuat video pembelajaran dan mengunggah video tersebut ke youtube kemudian guru mengirimkan link pembelajaran beserta instrumen penilaian ke grup whatsapp. Dengan begitu siswa dapat mengikuti pembelajaran walaupun menggunakan ponsel orang tua. Karena mereka dapat mengakses video tersebut kapanpun waktunya. Selain itu video pembelajaran merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik. Dikarenakan video dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi dengan program video yang dapat diputar berulang-ulang, Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ibrahim & Suardiman (2014) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif penggunaan e-learning terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Tahunan Yogyakarta.

Tujuan dari penulisan artikel ini untuk membahas lebih dalam tentang penerapan model pembelajaran daring dengan bantuan video pembelajaran di SDN Mangkang Kulon 1.

Penelitian ini mengambil lokasi di SDN Mangkang Kulon 01, Semarang, yang merupakan tempat peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). penelitian tentang penerapan model pembelajaran daring dengan bantuan video pembelajaran ini dilaksanakan kurang lebih selama 15 hari dari awal November hingga pertengahan November selama masa PPL.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Tylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati (Lexy J. Moleong, 2010: 4). Karakteristik penelitian kualitatif yaitu melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data,

peneliti menjadi instrumen kunci, menyajikan data-data dalam bentuk kata-kata atau gambar dan tidak menekankan angka-angka, melakukan analisis data. Metode penelitian kualitatif ini tidak dimanipulasi oleh peneliti, analisis data berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2015).

Sumber data yang diambil oleh peneliti yaitu melalui observasi ketika proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh disajikan dengan bentuk deskripsi dengan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti.

Subjek penelitian ini adalah siswa SDN Mangkang Kulon 01 kelas II dan III yang mengikuti pembelajaran selama masa pandemi COVID-19 secara daring. Peneliti melakukan penelitian dengan jumlah responden 52 siswa, dengan rincian 27 siswa kelas II dan 25 siswa kelas III. Pengumpulan data dilakukan peneliti melalui Google Form.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam waktu 45 hari pada minggu pertama (PPL 1) mahasiswa menjalani proses pengenalan terhadap lingkungan sekolah. Pada minggu ke-2 hingga minggu ke-5, mahasiswa melaksanakan PPL individu yaitu dengan ikut serta dalam kegiatan pembelajaran di SDN Mangkang Kulon 1. Pelaksanaan PPL tersebut dilaksanakan secara daring. Setiap mahasiswa bertugas untuk membuat 4 video pembelajaran beserta instrumen pembelajarannya. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara non interaktif dengan berbantuan video pembelajaran. Langkah-langkah penerapan pembelajaran daring berbantuan video pembelajaran adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran daring berbantuan video pembelajaran di SDN Mangkang Kulon 01, Semarang:

1. Mahasiswa berkoordinasi dengan guru kelas

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring langkah pertama yang dilakukan adalah menghubungi guru kelas untuk menentukan KD pembelajaran yang akan diajarkan pada minggu tersebut.

2. Membuat RPP beserta Lampirannya

Setelah Mahasiswa berkoordinasi bersama guru kelas untuk menentukan KD langkah selanjutnya yaitu membuat RPP dan Lampiran nya yang meliputi bahan ajar, media, dan instrumen penilaian.

3. Konsultasi bersama guru kelas

Setelah Mahasiswa menyusun RPP dan Lampiran nya langkah selanjutnya yaitu mengkonsultasikan RPP beserta lampirannya kepada guru kelas dan guru pamong.

4. Pengambilan video

Setelah berkonsultasi dan merevisi RPP langkah selanjutnya adalah dengan melakukan pengambilan video selanjutnya di edit se-kreatif mungkin agar siswa tertarik untuk menyaksikan video tersebut dan materi yang disampaikan melalui video tersebut dapat diterima dengan baik oleh siswa.

5. Mengunggah video ke YouTube

Setelah melakukan pengeditan langkah selanjutnya adalah mengunggah video pembelajaran ke YouTube

6. Membuat soal di google form

Setelah kita mengunggah video pembelajaran ke YouTube, langkah selanjutnya kita dapat membuat soal evaluasi di google form

7. Mengirimkan link video pembelajaran dan link soal evaluasi ke grup kelas

Pada waktu pelaksanaan pembelajaran kita dapat mengirimkan link video pembelajaran dan link soal evaluasi beserta LKPD ke group WhatsApp kelas.

8. Mengoreksi hasil pekerjaan siswa

Langkah terakhir dari proses pelaksanaan pembelajaran daring dengan berbantuan video pembelajaran ini adalah dengan mengoreksi hasil pekerjaan siswa.

Dengan memanfaatkan video pembelajaran siswa akan lebih bersemangat dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar karena pembelajaran tidak monoton, membosankan dan siswa memiliki pengalaman belajar baru.. Selain itu video pembelajaran dapat diputar kapanpun mereka memiliki waktu luang sehingga materi pembelajaran yang diajarkan dapat tersimpan dengan rapi dan dapat digunakan untuk belajar kapanpun mereka membutuhkan.

II. Pembahasan

Tahun 2020 merupakan tahun yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya di indonesia. Karena pada tahun ini indonesia dilanda wabah penyakit yang sangat berbahaya dan cepat menyebar, tidak hanya indonesia namun seluruh dunia. Wabah tersebut adalah Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19). Virus tersebut merupakan virus baru yang belum pernah menjangkit manusia sebelumnya. Penyebaran virus covid-19 sangat cepat dan berbahaya bagi manusia karena dapat menimbulkan

kematian dalam jangka waktu yang singkat. Sehingga harus dilakukan penanganan yang tepat agar wabah tersebut tidak semakin meluas ke seluruh penjuru indonesia.

Dengan kondisi yang semakin darurat pemerintah menerbitkan Surat Edaran yang diterbitkan pada tanggal 18 maret 2020 yang menghimbau agar segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda. Penyebaran virus korona melumpuhkan berbagai sektor. Yang paling berdampak pada penyebaran virus corona adalah dunia ekonomi. Tetapi kini juga berdampak pada dunia pendidikan. Pemerintah di negara-negara yang terjangkit covid 19 memutuskan untuk meliburkan aktivitas pendidikan, termasuk indonesia. Hal ini tentunya dibutuhkan alternatif baru agar dunia pendidikan di indonesia tidak mengalami kemerosotan. Alternatif yang dirasa tepat sebagai solusi dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 yaitu dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring. Dengan diterbitkannya Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID 19. Pemerintah resmi menerapkan model pembelajaran secara daring mulai dari jenjang pendidikan Paud, SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK, hingga perguruan tinggi yang ada di seluruh indonesia.

Dalam menerapkan pembelajaran daring kita akan dihadapkan dengan berbagai situasi. Kenyataan di lapangan menjawab bahwa penerapan pembelajaran daring ini memiliki banyak kendala diantaranya berupa jaringan lemot ataupun pemadaman listrik. Kendala lain yang paling utama dalam menghambat proses pembelajaran daring adalah bagi orang tua atau siswa yang kehidupan ekonominya serba pas-pasan. Untuk memiliki android dan komputer akan terasa menyulitkan bagi mereka. Selain memiliki hambatan, tentunya ada kelebihan dalam pelaksanaan

pembelajaran daring, melalui pembelajaran daring siswa akan merasa lebih santai dan nyaman. Dengan kondisi yang seperti itu akan mendorong siswa untuk berani mengungkapkan apa yang ingin mereka sampaikan dalam forum yang dilaksanakan secara online. Karena untuk bertanya ataupun mengungkapkan pendapat mereka tidak dituntut untuk berbicara secara langsung namun dapat melalui tulisan yang mereka sampaikan pada diskusi yang dilaksanakan melalui aplikasi group whatsapp kelas. Selain itu Ojat Darajat yang merupakan salah satu pembicara pada Webinar Adaptasi Pembelajaran Pandemi Covid-19 yang dilaksanakan oleh Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), juga mengungkapkan manfaat lain dari pelaksanaan pembelajaran daring. Manfaat tersebut diantaranya yaitu belajar dapat dilakukan dimanapun, belajar dapat disesuaikan dengan kapasitas masing-masing siswa, melalui pembelajaran daring proses interaksi antara guru dan siswa tidak terbatas dapat berlangsung selama 24 jam dengan begitu akan meningkatkan kualitas belajar siswa.

Salah satu strategi yang tepat digunakan agar pembelajaran daring dapat berjalan optimal pada jenjang Sekolah Dasar ditengah pandemi virus korona seperti saat ini adalah dengan memanfaatkan video pembelajaran. SDN Mangkang Kulon 01 juga menerapkan pembelajaran daring dengan bantuan video pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan tidak semua siswa memiliki handphone pribadi sehingga mereka harus menggunakan handphone bersama orang tua. Keadaan tersebut menyebabkan mereka tidak bisa secara intens mengikuti pembelajaran secara daring. Dengan memperhatikan situasi dan kondisi yang terjadi tenaga pendidik di

SDN Mangkang Kulon 01 memanfaatkan video pembelajaran sebagai media belajar bagi siswanya. Selain hemat biaya video pembelajaran juga mudah dibuat oleh guru. Melalui video pembelajaran siswa juga akan merasa belajar secara langsung bersama guru. Hal tersebut juga dapat memudahkan siswa apabila mereka menggunakan ponsel bersama orang tua. Hal yang paling utama adalah melalui video pembelajaran siswa bebas untuk memutar ulang video tersebut apabila mereka mengalami kesulitan pada materi tertentu mereka dapat memutar berulang-ulang video tersebut. video pembelajaran juga dapat di download sehingga siswa memiliki sumber belajar yang dapat mereka lihat dalam kondisi tertentu.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru-guru di SDN Mangkang Kulon 01 membuat video pembelajaran untuk dikirim melalui group whatsapp kelas. Selain video pembelajaran guru juga mengirimkan link soal evaluasi yang dikerjakan melalui google form. Selain menggunakan google form guru juga memberikan tugas secara langsung. setiap awal minggu siswa atau orang tua siswa akan datang ke sekolah untuk mengambil buku tema dan penugasan siswa selama satu minggu, dari buku yang telah dibagikan tersebut siswa dapat belajar dan mengerjakan tugas di buku tugas mereka. Dengan begitu siswa tetap melakukan proses menulis dalam kegiatan belajarnya dan guru tetap dapat mengukur keterampilan siswa. Untuk berkomunikasi antar guru dan siswa maupun orang tua menggunakan aplikasi group whatsapp.

Penggunaan video pembelajaran dirasa cukup membantu dalam penerapan pembelajaran daring, hal tersebut terbukti dari keantusiasan siswa yang ditandai dengan perolehan hasil belajar siswa kelas II SDN Mangkang Kulon 1, dari 27 siswa 20 diantaranya berhasil memperoleh nilai 100, sedangkan yang mendapat nilai 90

ada 3 siswa, nilai 80 ada 1 siswa dan 3 siswa memperoleh nilai 75. Jadi semua siswa kelas 2 dalam pembelajaran tersebut telah mencapai KKM. Selain itu ketika video pembelajaran diterapkan di kelas III semua siswa berjumlah 28 yang telah mengerjakan soal evaluasi melalui Google form dinyatakan mencapai KKM.

Tabel 2.1. Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN Mangkang Kulon 01)

**HASIL PENILAIAN EVALUASI SISWA KELAS 2 DALAM KEGIATAN
PEMBELAJARAN TEMA 4 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 2 SDN MANGKANG
KULON 1**

NO	NAMA SISWA	L/P	PPKN	BAHASA INDONESIA
			Nilai	Nilai
1.	A N M	P	75	75
2.	A M S	L	75	75
3.	A A S	P	100	100
4.	A N Z	P	100	100
5.	A P C	P	100	100
6.	A F A	P	100	100
7.	A D F	P	100	100
8.	D A	P	85	95
9.	E F I	L	100	100
10.	E P A	L	100	100
11.	E V P	P	100	100
12.	F R W	L	100	100
13.	H D A	L	85	95
14.	I A A	P	100	100
15.	I M P	P	85	95
16.	K K R	P	100	100
17.	K N	P	100	100
18.	K M	P	80	80
19.	L S D	P	100	100
20.	M S S	L	100	100
21.	M A P	L	75	75
22.	M N B	L	100	100
23.	S N	L	100	100
24.	S A S	P	100	100
25.	U A R	L	100	100
26.	Z B W	P	100	100
27.	D N R	L	100	100

III. Penutup

Dengan adanya video pembelajaran dirasa cukup membantu dalam penerapan model pembelajaran daring ditengah pandemi virus korona saat ini. Adanya bantuan video pembelajaran dapat menambah antusiasme siswa, hal ini ditandai dengan perolehan hasil belajar siswa, karena dengan video pembelajaran yang menarik akan menambah minat siswa untuk menyaksikan tayangan video tersebut dengan begitu materi yang disampaikan melalui video tersebut dapat

diterima dengan baik oleh siswa. Keberhasilan tersebut juga ditunjukkan pada pembelajaran di kelas 2 dan kelas 3. Jadi adanya video pembelajaran membantu siswa SDN Mangkang Kulon 1 dalam penerapan model pembelajaran daring pada masa pandemi virus korona seperti saat ini.

Daftar Pustaka

- Aulia, S. (2020). Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi. 20 Juli.
<https://www.suara.com/yoursay/2020/07/20/175556/pembelajaran-daring-pada-masapandemi>
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. Volume 2 Nomor 1 Halm 55-61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Fadli, R. (2020). Coronavirus.
<https://www.halodoc.com/kesetatan/coronavirus>
- Firman & Sari. (2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*. Indonesian Journal Of Educational Science (IJES), Volume 02 No 02.
- Handarini, Oktafia Ika.2020.
Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19.
Volume 8, Nomor 3.
- Harnani, S. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*. 7 Juli.

<https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efekti-vitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemicovid-19>

Joenaidy, Abdul Muis. (2019). *Konsep*

Dan Strategi Pembelajaran Di

Era Revolusi Industri

4.0. Yogyakarta: Laksana

Menteri Pendidikan. (2020). Surat Edaran

Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan

Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid19)

Mustakim. 2020. *Efektivitas*

Pembelajaran Daring

Menggunakan Media Online Selama

Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. Vol. 2, No. 1

GTK Dikmen DIksus. 2020. *Pembelajaran*

Daring Memberikan Banyak Manfaat.

kemdikbud <http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/pembelajaran-daring-memberikan-banyak-manfaat>

Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M.,

Santoso, P. B., Wijayanti, L. M.,

Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020).

Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.

<https://ummaspul.ejournal.id/Edupsyscouns/article/view/397>

Sadikin, Ali. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Volume 6 Nomor 02,

Hal. 214-224.

Siregar, Adella Hotnyda. 2020. *Pegembangan Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Video*

Industri Pada Mata Kuliah Material Teknik. Vol 4 No 2

Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan*

R&D. Bandung: ALFABETA, cv.

Syarifudin, A. S. (2020). *Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu*

Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. Jurnal Pendidikan

Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua, 5(1), 31–34.

<https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>

Yunitasari, Ria, Umi Hanifah. 2020. *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar*

Siswa pada Masa COVID-19. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 3 Tahun 2020 Halm 232 – 243.

DOI:<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>

Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)* (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (ed.)).